

DAMPAK USAHA KOPERASI AGRIBISNIS DANA MULYA TERHADAP
PEREKONOMIAN PETERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN PACET KABUPATEN
MOJOKERTO PROVINSI JAWA TIMUR

Shelsya Diva Oktafianda

NPP. 32.0559

Asdaf Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur

Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

Email: 32.0559@ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Drs. Akhmad Marzuki, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Dana Mulya Agribusiness Cooperative is the only dairy cooperative in Mojokerto district. The cooperative has several business units that aim to develop farmers and dairy farming, the business units are the milk collection unit, animal feed unit, dairy cattle unit and po cattle breeding, and savings and loan unit. All existing units aim to improve the economy and achieve the welfare of dairy farmers. **Purpose:** This study aims to collect data and then analyze the data so as to provide an overview of the impact of the Dana Mulya Agribusiness Cooperative business on the economy of dairy farmers and the efforts made by the cooperative. **Methods:** The method used in this research is descriptive qualitative. With data analysis in the form of data reduction, data presentation, and conclusion drawing using the nvivo15 application tool. The theoretical basis used in this research is the Impact Theory by F. Gunarwan Suratmo (2004) which uses three dimensions, namely increased income, employment opportunities, and the development of economic structure. **Results:** The findings obtained by the author in this study are that there is an increase in income but it is not certain that it can reduce the poverty index, there are jobs that absorb local labor, and there is an industrial sector that affects the local economy due to the potential of dairy cows. **Conclusion:** From the research results it can be said that the existence of the Dana Mulya Agribusiness Cooperative has an impact on income levels, employment opportunities, and the development of economic structure. Some suggestions are to expand the business unit, conduct regular training for farmers, create more jobs, encourage collaboration with other industrial sectors, and provide education to farmers.

Keywords: Cooperative, Dairy Farmers, Economy

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Koperasi Agribisnis Dana Mulya merupakan koperasi susu satu-satunya yang ada di Kabupaten Mojokerto. Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha yang bertujuan untuk pengembangan peternak dan peternakan sapi perah, unit usaha tersebut yakni unit penampungan susu, unit makanan ternak, unit sapi perah dan pembibitan sapi po, dan unit simpan pinjam. Semua unit yang ada bertujuan untuk peningkatan perekonomian dan mencapai kesejahteraan peternak sapi perah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data kemudian menganalisis data sehingga memberikan

gambaran mengenai dampak usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya terhadap perekonomian peternak sapi perah dan upaya yang dilakukan koperasi. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif deskriptif. Dengan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan alat bantu aplikasi nvivo15. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni Teori Dampak oleh F. Gunarwan Suratmo (2004) dimana menggunakan tiga dimensi yakni peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan perkembangan struktur ekonomi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan pendapatan namun belum dapat dipastikan mampu mengurangi indeks kemiskinan, terdapat lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja lokal, dan adanya sektor industri yang mempengaruhi ekonomi lokal akibat adanya potensi sapi perah. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa adanya Koperasi Agribisnis Dana Mulya berdampak terhadap tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan perkembangan struktur ekonomi. Beberapa saran diberikan yakni memperluas unit usaha, melakukan pelatihan rutin bagi peternak, menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, mendorong kolaborasi dengan sektor industri lainnya, dan memberikan edukasi terhadap peternak.

Kata Kunci: koperasi, perekonomian, peternak sapi perah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya keanekaragaman hayati berupa hewan ternak. Fokus utama penelitian ini adalah pengembangan sapi perah, terutama di Provinsi Jawa Timur yang menjadi penyumbang lebih dari 50% populasi sapi perah nasional, serta menyuplai 53% susu segar Indonesia. Peternakan sapi perah dengan usaha skala kecil adalah yang paling dominan. Fenomena ini ditandai dengan pola yang masih tradisional dan berbasis tenaga kerja keluarga (Asmara dkk., 2017). Meskipun memiliki potensi besar, seperti di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang merupakan wilayah dataran tinggi dengan iklim sejuk dan ketersediaan pakan yang baik, mayoritas peternak sapi perah terlibat dalam kegiatan peternakan dan pertanian (Prajapati dkk., 2022). Formalisasi rantai nilai produk susu, meningkatkan jumlah pembibitan sapi untuk meningkatkan produktivitas, dan mengembangkan kapasitas dan pengetahuan peternak sapi perah skala kecil dalam penggunaan teknologi modern (Onakuse dkk., 2025). Namun dalam produktivitas dan pengelolaan sapi perah masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya terbatasnya akses modal, minimnya pengetahuan peternak, kurangnya layanan kesehatan hewan, fasilitas kandang dan distribusi susu yang belum memadai, serta metode beternak yang masih tradisional. Dalam konteks ini, Koperasi Agribisnis Dana Mulya hadir sebagai satu-satunya koperasi susu di Kabupaten Mojokerto dengan berbagai unit usaha untuk mendukung peternak, seperti unit penampungan susu, pembibitan sapi, pakan ternak, dan simpan pinjam.

Koperasi ini diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan peternak sapi perah dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Atas dasar potensi dan tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Dampak Usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya Terhadap Perekonomian Peternak Sapi Perah Di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kesenjangan masalah yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat dari potensi sapi perah yang ada di Kecamatan Pacet yang belum maksimal dikarenakan adanya beberapa kendala yang menghambat proses pengembangan peternakan sapi perah seperti terbatasnya akses pembiayaan atau modal, terbatasnya pengaturan nutrisi dan pakan bagi sapi perah, terbatasnya layanan kesehatan sapi perah, peternak yang belum menguasai sepenuhnya pengetahuan dan keterampilan beternak, kurangnya fasilitas penyalur susu sapi perah, dan kurang maksimal fasilitas peternakan. Untuk itu Koperasi Agribisnis Dana Mulya hadir dengan beberapa unit usaha yang mampu menjawab permasalahan di atas sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas peternakan sapi perah dan mensejahterakan para peternak sapi perah. Sehingga memunculkan pertanyaan bagaimana dampak adanya Koperasi Agribisnis Dana Mulya bagi perekonomian peternak sapi perah dan upaya apa yang dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah.

1.3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini yakni:

Penelitian Aziz dkk berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya* (Aziz dkk., 2020), menemukan bahwa secara umum keragaan peternakan sapi perah rakyat di Kecamatan Pagerageung masih tradisional hal ini dapat dilihat dari skala usaha dan tipe manajemen pengelolaan yang diterapkan., kinerja pengembangan peternakan sapi perah rakyat di Kecamatan Pagerageung memiliki kelemahan dan tidak berjalan dengan baik ditandai dengan produktivitas dan kualitas susu serta harga yang diterima petani masih rendah. Secara parsial, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengembangan peternakan sapi perah rakyat di Kecamatan Pagerageung adalah : lama pengalaman beternak, jumlah tanggungan keluarga, biaya produksi, harga susu, pendapatan, kepemilikan hewan ternak dan jarak ke pasar.

Penelitian Ainy Novitasari dkk pada tahun 2023 yang berjudul *Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu (Studi Kasus Peternakan Sapi Perah di Kota Batu)* (Ainy Novitasari dkk, 2023), menyatakan bahwa harga susu, konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat, tenaga kerja, dan jumlah sapi laktasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi susu dari sebelum terkena penyakit mulut dan kuku dan juga setelah terkena penyakit mulut dan kuku.

Penelitian oleh Mutiara Putri dkk berjudul *Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Di Ud. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya* (Mutiara Putri dkk, 2022), menyatakan bahwa faktor internal dari kekuatan dan kelemahan yaitu pengalaman produksi susu sapi penggunaan modal usaha kualitas produk akses pemasaran saluran distribusi sarana dan prasarana menunjang, kurangnya SDM, daya tahan susu teknologi administrasi keuangan kemasan produk dan promosi. Faktor eksternal dari peluang dan ancaman yaitu terjalinnya hubungan baik dengan stakeholder loyalitas pelanggan agen memperluas pasar daya beli konsumen dan kemitraan banyaknya pesaing munculnya usaha produk sejenis berkembangnya produk susu dengan berbagai inovasi harga relatif tinggi dan adanya produk substitusi di pasar.

Penelitian oleh Setiawan & Muhammadiyah yang berjudul *Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah* (Setiawan & Muhammadiyah, 2023) menyatakan bahwa peran yang dilakukan oleh pemuda Desa Pulosari yaitu melakukan pemberdayaan dan juga pengembangan hasil ternak dari para peternak Desa Pulosari melalui: a. Melakukan sosialisasi dan juga diskusi untuk membahas pengembangan hasil ternak dari para peternak. b. Membantu para peternak untuk membangun tempat penampungan susu yang berfungsi sebagai penampung susu agar tidak terkontaminasi dengan bakteri lain sebelum diolah menjadi sebuah produk. c. Mengembangkan hasil ternak berupa susu sapi menjadi sebuah yogurt yang memiliki nilai jual lebih tinggi. d. Membentuk tim yang diberi nama Wong Djamoé yang berfungsi sebagai manajemen dari pengolahan hasil ternak, mulai dari proses produksi, pemasaran, dan distribusi produk. Bertujuan untuk mensejahterakan para peternak.

Penelitian oleh Amam dan Soetriono yang berjudul *Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)* (Amam & Soetriono, 2020) yang menyatakan bahwa 18,9% SDM peternak dipengaruhi oleh sumber daya internal, sedangkan 55,5% pengembangan usaha dipengaruhi oleh sumber daya internal dan SDM peternak. Maka dari itu sumber daya internal berpengaruh terhadap SDM peternak dan pengembangan usaha ternak.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dimana penulis menfokuskan secara detail mengenai bagaimana dampak usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya terhadap perekonomian peternak sapi perah di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur

Penelitian Aziz dkk tahun 2020 berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya* berfokus pada berbagai faktor seperti faktor umur, lama pengalaman bertani, pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, keikutsertaan dalam kelompok, biaya usaha, harga susu, pendapatan, kepemilikan hewan ternak, akses informasi pertanian, akses kredit usaha, jarak ke pasar input dan jarak ke pasar output namun yang paling signifikan berpengaruh ialah faktor lama pengalaman beternak, jumlah tanggungan keluarga, biaya produksi, harga susu, pendapatan, kepemilikan hewan ternak dan jarak ke pasar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada dampak unit usaha dari Koperasi Agribisnis Dana Mulya yang mana setiap unitnya menjawab kendala yang dihadapi oleh peternak.

Penelitian Ainy Novitasari dkk pada tahun 2023 yang berjudul *Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu (Studi Kasus Peternakan Sapi Perah di Kota Batu)* berfokus pada proses produksi susu sapi perah yang mana harga susu, konsumsi hijauan, konsumsi konsentrat, tenaga kerja, dan jumlah sapi laktasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi susu dari sebelum terkena Penyakit Mulut dan Kuku dan juga setelah terkena Penyakit Mulut dan Kuku. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus utamanya yakni diantara beberapa unit usaha terdapat dua unit usaha yang bekerja untuk meningkatkan produksi susu sehingga meningkatkan perekonomian peternak sapi perah misalnya unit makanan ternak dan unit sapi perah dan pembibitan sapi po yang keduanya meningkatkan produksi susu sapi

Penelitian oleh Mutiara Putri dkk pada tahun 2022 berjudul *Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Di Ud. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya* menganalisis menggunakan metode SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman dalam proses pengembangan sapi perah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada penerapan unit usaha yang dampaknya langsung dirasakan oleh peternak melalui beberapa program atau kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya

Penelitian oleh Setiawan & Muhammadiyah pada tahun 2023 yang berjudul *Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah* berfokus pada peran yang dilakukan oleh para pemuda yang berpartisipasi dalam pemberdayaan peternak sapi perah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni berfokus pada peranan koperasi secara keseluruhan mula dari sumber daya manusia meliputi pengurus, manajemen, dan peternak sapi perah, sarana dan prasarana meliputi unit usaha dengan program dan kebijakannya yang bertujuan untuk menunjang pengembangan sapi perah di Kecamatan Pacet khususnya perekonomian peternak sapi perah.

Penelitian oleh Amam dan Soetrisno yang berjudul *Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)* berfokus pada analisis sumber daya internal meliputi finansial, teknologi,

dan fisik yang menunjukkan bahwa ketiganya sangat berpengaruh terhadap peternak dan pengembangan peternakan sapi perah itu sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menganalisis bentuk fasilitas berupa unit usaha yang memenuhi kebutuhan secara finansial, teknologi, fisik.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya terhadap perekonomian peternak sapi perah dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan Koperasi Agribisnis Dana Mulya untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data berupa data kualitatif (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara mendalam terhadap 12 informan yang terdiri dari kepala Dinas Koperasi dan Usaha Makro Kabupaten Mojokerto, kepala bidang kelembagaan dan pengawasan Dinas Koperasi dan Usaha Makro Kabupaten Mojokerto, sekretaris Koperasi Agribisnis Dana Mulya yang masing-masing 1 orang, kepala unit usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya yang terdiri dari 4 orang, dan peternak sapi perah sebanyak 5 orang. Data diolah dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dibantu oleh aplikasi nvivo15. Nvivo adalah perangkat lunak (*software*) untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen proyek analisis data kualitatif (Priyatni, 2020). Adapun analisisnya menggunakan teori dampak oleh F. Gunarwan Suratmo (Suratmo, 2004) yang menyatakan bahwa dampak perekonomian dapat dilihat dari tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan perkembangan struktur ekonomi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis dampak usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya terhadap perekonomian peternak sapi perah di Kecamatan Pacet dapat dilihat melalui tiga hal berdasarkan Teori Dampak Gunarwan Suratmo (2004) yakni tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan perkembangan struktur ekonomi.

3.1. Tingkat Pendapatan

Menurut Sholihin dalam Ramadhan dkk. (2023) Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Penulis melakukan pengukuran terhadap tingkat pendapatan peternak sapi perah yang dilihat melalui adanya peningkatan pendapatan dan pengurangan indeks kemiskinan dari peternak. Melalui wawancara yang dikoding menggunakan perangkat lunak *Nvivo15*, diperoleh *word cloud* yang menunjukkan kata-kata paling sering muncul, seperti pendapatan, peningkatan, koperasi, peternak, dan berkualitas. Ini menandakan bahwa koperasi

berperan dalam meningkatkan pendapatan peternak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Nurkholis yang mengalami peningkatan pendapatan setelah rutin menyetorkan susu ke koperasi. Bukti lebih lanjut ditunjukkan melalui struk gaji dan data pendapatan lima peternak pada kurun waktu tiga tahun terakhir sejak tahun 2021 sampai dengan 2023 Sebagian besar mengalami peningkatan pendapatan, meski ada fluktuasi akibat kondisi sapi (seperti masa kering atau bunting). Dapat disimpulkan bahwa keberadaan koperasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi perah melalui sistem penyetoran susu yang teratur.

Sedangkan indeks kemiskinan peternak dianalisis melalui perbandingan pendapatan bulanan dengan UMK Kabupaten Mojokerto tahun 2024 sebesar Rp4.624.787. Dipandang dari sudut sosiologis, kemiskinan diartikan sebagai kemiskinan struktural yaitu situasi kemiskinan yang menimpa suatu golongan masyarakat, disebabkan oleh struktur sosial yang ada dalam masyarakat tersebut tidak memungkinkan mereka memanfaatkan sumber-sumber pendapatan yang tersedia (Suaib, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dan *word cloud* menunjukkan bahwa meskipun koperasi membantu menstabilkan ekonomi peternak, dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan belum signifikan. Dari 10 peternak, hanya 3 yang pendapatannya melebihi UMK, sementara 7 lainnya masih di bawah UMK. Faktor kondisi sapi perah sangat memengaruhi pendapatan peternak.

Secara keseluruhan, koperasi terbukti berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan, namun masih kurang berdampak signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan regulasi yang menekankan pentingnya pengembangan potensi ekonomi anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan.

3.2. Kesempatan Kerja

Menurut Weber dalam Faisal (2021) kerja merupakan komponen nilai etika sukses dalam bidang materi yang tidak dapat dipisahkan dari nilai perjuangan untuk sukses. Perjuangan itu diwujudkan dengan kerja otak dan fisik. Selain kerja itu didorong oleh tujuan untuk mencapai sukses, kerja juga merupakan bagian menjauhkan diri dari kemungkinan melakukan dosa (Wasistiono dkk., 2023). Kesempatan kerja yang dimaksud penulis melakukan pengukuran terhadap kesempatan kerja yang dilihat melalui adanya penyerapan tenaga kerja lokal dan membuka lapangan pekerjaan (Sagir, 1995). Penyerapan tenaga kerja lokal di Koperasi Agribisnis Dana Mulya ini didasarkan oleh Anggaran Rumah Tangga (ART) yang menyatakan bahwa anggota tetap harus berdomisili di sekitar wilayah Koperasi Agribisnis Dana Mulya kemudian dibuktikan banyaknya masyarakat lokal Kecamatan Pacet yang turut bekerja di Koperasi Agribisnis Dana Mulya khususnya yang didominasi oleh anggota kelompok peternak sapi perah. Namun selain itu, koperasi juga memberikan kesempatan masyarakat lokal yang lain yang untuk bisa bekerja di beberapa jabatan seperti pengurus dan pengawas koperasi. Selain itu, bidang manajemen koperasi juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal maupun non lokal untuk bisa bekerja di Koperasi Agribisnis Dana Mulya misalnya manajer, dokter hewan, driver, dan lain sebagainya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Koperasi Agribisnis Dana Mulya.

Secara keseluruhan, koperasi terbukti berdampak positif terhadap lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja lokal. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan regulasi yang menekankan pentingnya pengembangan potensi ekonomi anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan turut mengurangi angka pengangguran.

3.3. Perkembangan Struktur Ekonomi

Perkembangan struktur ekonomi yang dimaksudkan ialah timbulnya aktivitas perekonomian lain akibat adanya proyek atau program tersebut sehingga merupakan sumber-sumber pekerjaan baru yang sering dapat menyerap tenaga kerja. Misalkan warung, depot, agen, dan industri lain. (Suratmo, 2004:116). Pengembangan ekonomi suatu wilayah sering kali bergantung pada identifikasi dan penguatan basis ekonomi yang kuat, sektor-sektor unggulan yang potensial, serta komoditas unggulan yang memiliki keunggulan komparatif (Rahman, 2023). Sebagaimana Koperasi Agribisnis Dana Mulya menjadi produsen pengolahan susu sapi perah yang didistribusikan melalui depot susu segar yang dibangun sejak tahun 2021, kemudian Koperasi Agribisnis Dana Mulya juga bekerja sama dengan PT. Nestle dan agen yang sudah berlangganan yang mana sudah tercatat sejak awal koperasi ini berdiri.

Secara keseluruhan, koperasi terbukti berdampak positif terhadap perkembangan struktur ekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian dan regulasi yang menekankan pentingnya pengembangan potensi ekonomi anggota koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan berpotensi meningkatkan perekonomian di lingkungan sekitar Koperasi Agribisnis Dana Mulya.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian Aziz dkk tahun 2020 berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya* menyatakan bahwa keragaan peternakan sapi perah masih tradisional, belum maksimal, produktivitas dan kualitas susu masih rendah dan beberapa faktor yang mempengaruhi yakni lama pengalaman beternak, jumlah tanggungan keluarga, biaya produksi, harga susu, pendapatan, kepemilikan hewan ternak dan jarak ke pasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Pacet menemukan pengembangan peternakan sapi perah didominasi menggunakan cara tradisional meskipun ada beberapa peternak yang sudah menggunakan teknologi mesin, dan produktivitas dan kualitas susu cukup baik dikarenakan Koperasi Agribisnis Dana Mulya bekerja sama dengan perusahaan susu maka kualitas susu yang dihasilkan peternak harus memenuhi syarat yang diberikan oleh perusahaan.

Penelitian Ainy Novitasari dkk pada tahun 2023 yang berjudul *Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu (Studi Kasus Peternakan Sapi Perah di Kota Batu)* menemukan bahwa produksi susu dipengaruhi oleh kondisi sapi perah utamanya apabila terkena penyakit kulit dan kuku maka produksi susu akan menurun, maka upaya yang dilakukan yakni peremajaan dan guna meningkatkan kesejahteraan peternak maka KUD meningkatkan harga beli susu sapi perah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa terdapat unit usaha makanan ternak dan pembibitan sapi po yang menangani nutrisi, pakan, dan kesehatan hewan (termasuk vaksin rutin) guna menjaga kondisi sapi perah dan mendapatkan kualitas susu yang baik.

Begitupun dengan Koperasi Agribisnis Dana Mulya memberikan harga beli susu sapi perah dengan harga yang cukup tinggi pada umumnya sehingga memotivasi peternak untuk bisa menghasilkan susu dengan kualitas dan kuantitas yang maksimal.

Penelitian oleh Mutiara Putri dkk pada tahun 2022 berjudul *Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Di Ud. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya* menemukan bahwa strategi yang berpeluang jangka panjang yakni diversifikasi produk/jasa agar usahanya dapat beragam dan mengejar pertumbuhan usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menemukan bahwa unit usaha yang ada di Koperasi Agribisnis Dana Mulya sebagai bentuk nyata usaha untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah misalnya melalui unit usaha makanan ternak dan pembibitan sapi po.

Penelitian oleh Setiawan & Muhammadiyah pada tahun 2023 yang berjudul *Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah* menemukan bahwa peran pemuda dalam pemberdayaan dan pengembangan sapi perah memberikan banyak keuntungan dan kebaikan namun sangat beresiko. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis menemukan bahwa tidak hanya pemuda namun juga dari berbagai kalangan usia yang tergabung dalam Koperasi Agribisnis Dana Mulya memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah.

Penelitian oleh Amam dan Soetriono pada tahun 2020 yang berjudul *Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)* menemukan bahwa pengembangan sapi perah dipengaruhi oleh sumber daya internal dan sumber daya peternak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa pengembangan sapi perah juga ditentukan oleh peternak itu sendiri dan fasilitas yang turut menunjang peternakan sapi perah khususnya juga kontribusi dari Koperasi Agribisnis Dana Mulya

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan sapi perah di Kecamatan Pacet dapat meningkatkan perekonomian dengan unit usaha yang telah menjadi kebijakan Koperasi Agribisnis Dana Mulya dikarenakan di dalam masing-masing unit memiliki peran yang menunjang pengembangan sapi perah. Mulai dari unit simpan pinjam yang membantu mengatasi permasalahan modal dan finansial, unit makanan ternak yang membantu memenuhi nutrisi dan pakan, unit sapi perah dan pembibitan sapi po yang menangani kesehatan hewan termasuk proses *inseminasi* buatan dan vaksin, unit penampungan susu adalah unit utama yang sangat menunjang pendapatan dari peternak dengan menyetorkan secara rutin hasil susu sapi perah para peternak. Dengan beberapa hal tersebut di atas, sangat memungkinkan peningkatan perekonomian terjadi dan berdampak.

IV. KESIMPULAN

Usaha Koperasi Agribisnis Dana Mulya terhadap perekonomian peternak sapi perah di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto berdampak terhadap tingkat pendapatan, kesempatan kerja, dan perkembangan struktur ekonomi. Selain itu, upaya Koperasi Agribisnis Dana Mulya untuk meningkatkan perekonomian peternak sapi perah di Kecamatan Pacet Kabupaten

Mojokerto dengan berfokus pada kegiatan rapat yang diagendakan rutin sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mulai dari bidang organisasi, usaha, dan manajemen. Selain itu, koperasi juga aktif dalam kegiatan monitoring dan pelatihan yang melibatkan kerjasama dengan lembaga lain seperti Dinas Peternakan dan PT. Nestle. Secara keseluruhan, upaya Koperasi Agribisnis Dana Mulya menunjukkan komitmen dalam pengembangan organisasi dan peningkatan kapasitas anggotanya melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan terencana.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Bupati Kabupaten Mojokerto, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Mojokerto, Ketua Koperasi Agribisnis Dana Mulya dan Kepala Unit Koperasi Agribisnis Dana Mulya, serta para masyarakat peternak di Kecamatan Pacet yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A., & Soetriono, S. (2020). Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN). *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(1), 1. <https://doi.org/10.25077/jpi.22.1.1-10.2020>.
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Lubis, D. (2017). The relationship analysis between service performances of Milk Producer Cooperative with the dairy farm performance of members. *Media Peternakan*, 40(2), 143–150. <https://doi.org/10.5398/medpet.2017.40.2.143>.
- Aziz, G. A., Kartawan, & Rahmat, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengembangan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. *Agibussines System Scientific Journal Issn:XXXX-XXXX*, 1(1), 15–29. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/assj/article/view/2595>.
- Faisal, M. (2021). *Etos Kerja Dan Modal Sosial*. CV. Azka Pustaka.
- Novitasari, A., Hutasoit, R. A. F., Rozi, A. F., & Rohmah, A. A. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu (Studi Kasus Peternakan Sapi Perah di Kota Batu). *Jurnal Triton*, 14(2), 359–372. <https://doi.org/10.47687/jt.v14i2.397>.
- Onakuse, S., Treasure, L., Msghina, O., & Negash, K. (2025). Understanding smallholder dairy productivity and poverty reduction in Eritrea: An A-WEAI approach. *Journal of Agriculture, Food Systems, and Community Development*, 14(2). <https://doi.org/10.5304/jafscd.2025.142.012>.
- Prajapati, M. C., Makwana, A. K., Gurjar, M. D., & Kamani, K. C. (2022). Economic Development of Milk Producers through Dairy Cooperatives with Special Reference to Banaskantha District. *Economic Affairs (New Delhi)*, 67(3), 297–300. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.3.2022.21>.

- Priyatni, E. T. dkk. (2020). *Pemanfaatan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang (UM).
- Putri, D. M., Nugroho, S. D., & Soedarto, T. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Susu Sapi Perah Di Ud. Rojo Susu Sapi Kota Surabaya Development Strategy Of Dairy Cow's Milk Business In Ud. Rojo Susu Sapi Surabaya City. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrofindo Galuh*, 9, 1193–1207. <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfogaluh/article/download/8349/pdf>.
- Rahman, H. (2023). Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 4(2), 106–123. <https://doi.org/10.18196/jpk.v4i2.18211>.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Tahta Media Group.
- Sagir, S. (1995). *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja, dan Pembangunan Indonesia*. LPFE-UI.
- Setiawan, G. H., & Muhammadiyah, U. (2023). Peran Pemuda Desa Pulosari dalam Pemberdayaan Peternak Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 13–22. <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/isihumor>.
- Suaib. (2023). *Pembangunan Dan PemberdayaaN* (U. Nain, Ed.; 1 ed.). Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratmo, F. G. (2004). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gajah Mada University Press.
- Wasistiono, S., Prabowo, H., & Rowa, H. (2023). Bagaimana Open Government Diterapkan Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah? (Sebuah Analisis dengan Menggunakan Soft Systems Methodology). *Jurnal Academia Praja*, 6(1), 166–184. <https://doi.org/10.36859/jap>.